



► KOMODITAS PANGAN

## Meroket, Harga Telur Rp30.000/ Kilogram

UMBULHARJO—Harga jual komodita telur ayam broiler melonjak drastis di Kota Jogja hingga menembus angka Rp30.000 per kilogram. Kondisi ini dipicu oleh adanya pemborong produk telur dari peternak kandang untuk kebutuhan pencairan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dina Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Riswanti menjelaskan, harga telur yang tembus Rp30.000 per kilogram itu merupakan rekor kenaikan harga tertinggi di tahun ini. Biasanya di masa normal harganya berada di angka Rp18.000-Rp24.000 per kilogram.

"Sejak dua hari ini harga telur ayam broiler sudah di titik Rp30.000 per kg. Sudah beberapa hari ini memang naiknya, kalau telur kalau biasanya memang faktor pemicunya itu ada pembagian PKH itu juga biasanya telur naik, tapi ini memang merata ya di DIY. Itu memang naik semuanya," kata Sri Riswanti, Selasa (23/8).

Beberapa waktu lalu harga komodita telur ayam broiler memang sempat naik, tetapi harganya hanya menembus Rp28.000 per kilogram. Menurutnya kenaikan harga komoditas itu terpantau belum memengaruhi harga barang kebutuhan pokok lain yang dijual di pasaran.

**Kalau komoditas lain semisal bawang merah dan cabai itu malah turun. Ini di Rp25.000.**

**Kalau telur yang lain semacam ayam kampung dan bebek juga masih stabil," ujarnya.**

**Riswanti**

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja

"Kalau komoditas lain semisal bawang merah dan cabai itu malah turun. Ini di Rp25.000. Kalau telur yang lain semacam ayam kampung dan bebek juga masih stabil," ujarnya.

Menurut Riswanti, ketersediaan stok telur saat ini masih mencukupi untuk kebutuhan warga di Jogja. Distribusi ke pasar tradisional dan toko modern juga tidak mengalami kendala. Kenaikan harga memang murni dipicu oleh pembelian dalam jumlah banyak di tingkat peternak kandang yang kemudian berdampak pada peningkatan harga di pasaran.

Pemilik Indo Telur, Henry Alexandra salah satu distributor telur ayam ras di Jogja mengakui bahwa kenaikan harga komoditas itu memang disebabkan oleh pencairan PKH. Stok telur yang dimiliki peternak telah lebih dulu banyak terserap oleh program itu sehingga stok di tingkat distributor berkurang dan berdampak pada kenaikan harga.

Menurut Henry, kondisi ini juga berdampak pada penjualan di pasaran yang kemudian menurun dibandingkan dengan saat harga dalam kondisi stabil. Saat ini ia menjual di harga Rp28.500 per kilogram dan Rp29.500 sampai Rp30.500 per kilogram untuk di tingkat pengecer. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005